

ABSTRAK

Perubahan fisik, mental, dan sosial menjadi sumber stres bagi lansia. Stres yang dialami lansia karena kurangnya kasih sayang yang didapat lansia yang tidak tinggal dengan keluarganya akibat adanya physical distancing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada lansia di Wilayah Posyandu Lansia Ngagel Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan menggunakan *Cross Sectional*. Populasi penelitian yaitu seluruh lansia yang ada di wilayah Posyandu Lansia ngagel surabaya sebesar 50 lansia. Sampel sebesar 44 lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di wilayah Posyandu Lansia Ngagel Surabaya. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan tingkat stres. Analisis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan menggunakan bantuan *SPSS*.

Dari 44 responden didapatkan setengahnya (50,5%) 25 responden mempunyai dukungan keluarga cukup, sebagian besar (65,9%) 29 responden mempunyai tingkat stres normal. Hasil uji statistik Rank Spearman didapatkan ada hubungan signifikan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada lansia di Posyandu Lansia Ngagel Surabaya dengan hasil $p = 0,001$ berarti $p < \alpha = 0,05$.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan negatif yang sedang antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada lansia di Wilayah Posyandu Lansia Ngagel Surabaya, oleh sebab itu disarankan kepada lansia bisa memahami terhadap stres dan mampu mengatasi stres, serta kepada keluarga untuk memberikan dukungan informatif, instrumental, penghargaan emosional kepada lansia agar tidak terjadi stres.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Tingkat Stres, Lansia